ABSTRAK

HUBUNGAN PENGAWASAN DAN KETERSEDIAAN FASILITAS DENGAN KEPATUHAN PERAWAT PADA *STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR* PEMBUANGAN LIMBAH MEDIS PADAT INFEKSIUS DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Naura Camilia Ershanda

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Poltekkes Kemenkes Malang,
Jl. Besar Ijen 77C Malang
Email : nauracamilia@gmail.com

Latar Belakang: : Studi pendahuluan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang menemukan bahwa praktik pengelolaan limbah medis padat belum sepenuhnya sesuai standar, ditandai dengan kondisi safety box yang terisi melebihi ¾ kapasitas serta belum terdapat petugas atau pengawas khusus yang secara rutin memantau pelaksanaan pemilahan dan pembuangan limbah medis padat di masing-masing unit pelayanan, sehingga meningkatkan risiko penularan infeksi dan kecelakaan kerja bagi tenaga kesehatan. Tujuan Penelitian: Menganalisis hubungan ketersediaan fasilitas dan pengawasan dengan kepatuhan perawat pada standar operasional prosedur pengelolaan limbah medis padat infeksius di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. **Metode Penelitian**: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 74 perawat yang tersebar di 14 unit kerja RS Universitas Muhammadiyah Malang, ditentukan dengan teknik proportional sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengawasan, lembar observasi ketersediaan fasilitas, dan lembar observasi kepatuhan, yang dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan aplikasi SPSS. **Hasil**: Sebagian besar perawat berada pada kategori tidak patuh terhadap SOP pembuangan limbah medis padat infeksius (58,1%). Ketersediaan fasilitas sebagian besar berada pada kategori tersedia (74,3%), sedangkan pengawasan manajemen sebagian besar berada pada kategori tidak baik (68,9%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan kepatuhan perawat (p = 0,026), sedangkan ketersediaan fasilitas tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepatuhan perawat (p = 0,110). **Kesimpulan**: Pengawasan manajemen berhubungan signifikan dengan kepatuhan perawat dalam pembuangan limbah medis padat infeksius, sedangkan ketersediaan fasilitas tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Oleh karena itu, penguatan sistem pengawasan oleh manajemen rumah sakit sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan perawat.

Kata Kunci: Pengawasan, Fasilitas, Kepatuhan, Limbah Medis, Rumah Sakit